



TERMS OF REFERENCE PROJECT ACCOUNTANT

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusi (INKLUSI) - BaKTI

LATAR BELAKANG PROGRAM

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusi (INKLUSI) melanjutkan dukungan Australia untuk kesejahteraan Indonesia, yang membangun lebih lanjut kemajuan di bidang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, inklusi sosial, serta penguatan masyarakat sipil. Dukungan ini termasuk pengalaman dan pembelajaran dalam pembangunan berbasis masyarakat, program masyarakat sipil, pemberdayaan perempuan, dan program pembangunan inklusif – melalui program yang baru berakhir, yaitu MAMPU dan Peduli. INKLUSI juga membangun lebih lanjut kerja OMS dan gerakan sosial di Indonesia, termasuk gerakan perempuan, yang telah berjalan puluhan tahun untuk memajukan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI).

INKLUSI mendukung prioritas kebijakan bersama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Program ini diselaraskan dengan Pilar Pertama dalam Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia-Australia, dan Rencana Aksi terkait, yang berkomitmen pada kerja sama untuk *“mengatasi kemiskinan dan ketidaksetaraan, mempromosikan kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan inklusif - disabilitas; Pilar Stabilitas dalam Rencana Pembangunan Tanggap COVID-19 Australia-Indonesia; dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN IV 2020-2024) Pemerintah Indonesia. INKLUSI mendukung agenda RPJMN untuk “meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia”, dan secara spesifik mendukung kebijakan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan serta arah kebijakan Inklusi Sosial yang tertuang dalam RPJMN. INKLUSI juga mendukung komitmen Indonesia pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dan seruan “Tidak ada satu pun yang tertinggal” dalam pembangunan, dan pada saat yang sama menangani dampak pandemi COVID-19, termasuk dampak sosial ekonomi yang tidak proporsional terhadap perempuan dan kelompok masyarakat yang terpinggirkan serta potensi ancaman terhadap ruang masyarakat sipil.*

Yayasan BaKTI sebagai salah satu mitra nasional INKLUSI akan berfokus pada penghapusan kekerasan yang didasarkan pada kondisi kekerasan terhadap perempuan pada 7 kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia yang dipilih BaKTI (Kabupaten Maros, Kota Parepare, Kabupaten Tana Toraja, Kota Kendari, Kabupaten Lombok Timur, Kota Ambon, dan Kabupaten Kupang) yang masih tinggi dan masih sulit diakses oleh kelompok miskin, marginal dan disabilitas karena jarak, sarana dan prasarana dan pemahaman masyarakat tentang kekerasan itu sendiri. Sarana dan pra sarana yang responsif gender, ramah anak dan inklusi menjadi faktor utama aksesibilitas terhadap layanan.

Pada program INKLUSI, Yayasan BaKTI akan mengatasi permasalahan melalui pemberdayaan ekonomi perempuan miskin dan marginal, yang menjadi penyebab terjadinya KtP (Kekerasan terhadap Perempuan), salah satunya akibat kondisi kemiskinan dan ekonomi, khusus di masa pandemi COVID-19 dimana angka kemiskinan semakin meningkat. Yayasan BaKTI akan bekerja dengan DPRD, Pemerintah Daerah, Media melalui Forum Media dan kelompok masyarakat marginal/rentan dan disabilitas melalui Kelompok Konstituen di 7 kabupaten/kota.



Dalam pelaksanaan program, Yayasan BaKTI akan bekerja dengan mitra lokal yang telah membangun kemitraan dengan 4 stakeholder kunci di atas untuk memastikan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan namun tetap menjaga kualitas dari keseluruhan proses.

Untuk memperkuat dukungan manajemen keuangan pada Program INKLUSI, maka dibutuhkan Project Accountant dengan tugas/jobdesk sebagai berikut :

Tugas dan Tanggung Jawab :

- Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran dijalankan sesuai dengan SOP BaKTI-INKLUSI, beserta kelengkapan dokumen yang diwajibkan dalam pelaporan.
- Memastikan biaya dan penerimaan sesuai kode budget dan kode akun yang tepat.
- Mereview dan memastikan laporan keuangan sub office dan sub mitra daerah Program Inklusi dicatat pada aplikasi keuangan BaKTI sehingga dapat tersaji dengan benar dan tepat waktu.
- Membuat dan memastikan voucher dan dokumen pembayaran telah dilengkapi sebelum disetujui DDE/DE
- Mereview PUM/PJUM kegiatan
- Bekerja sama dengan FO INKLUSI Menyiapkan data terkait Internal Audit yang akan dijalankan secara berkala.
- Melakukan koordinasi dan pendampingan dengan tim finance project di sub office dan sub mitra daerah agar laporan dapat tersaji dengan benar dan tepat waktu.
- Berkoordinasi dengan SFO dalam segala aspek untuk memperlancar pelaporan keuangan project termasuk memastikan laporan yang dikirim ke donor tiap periode tersaji dengan benar dan dan tepat waktu.
- Melakukan kontrol terhadap uang muka kegiatan dan perjalanan maupun piutang lainnya, dan memastikan umur uang muka dan piutang tersebut tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan.
- Melakukan kontrol terhadap pemotongan pajak untuk transaksi yang menjadi objek pajak PPH 21, PPH 23, PPH pasal 4 ayat 2.
- Melakukan kontrol terkait pembayaran pajak telah diselesaikan sesuai periode pelaporan masanya.
- Melakukan kontrol terhadap budget Program Inklusi.
- Memastikan laporan keuangan terdokumentasi dengan baik (softcopy dan hardcopy)
- Melakukan review atas dokumen procurement barang/jasa
- Membantu administrasi kegiatan BaKTI / Proyek jika dibutuhkan.
- Dibawah supervisi FAO membantu kegiatan BaKTI/Program jika diperlukan
- Bekerjasama dengan tim operation Program Inklusi (Finance & Admin Officer, Finance & Admin Assistant dan Project Accountant) dalam menyiapkan data-data yang diperlukan serta memberikan penjelasan kepada Donor untuk proses audit internal dan eksternal Program Inklusi



PERSYARATAN

- S1 bidang study Accounting atau Manajemen
- Setidaknya pengalaman 5 (lima) dalam bidang keuangan (pengalaman bekerja di NGO nasional/internasional merupakan nilai tambah)
- Mampu bekerja dalam lingkungan kerja yang multi tasking dan deadline yang ketat
- Memiliki kemampuan untuk bekerja dalam pengawasan secara minimal
- Mampu bekerja dalam semangat kebersamaan tim dan terbuka untuk menerima masukan

ALUR KOORDINASI

Project Accountant disupervisi oleh Senior Finance Officer dan menerima arahan dari Operations Manager serta DDE/Direktur Eksekutif Yayasan BaKTI.

DURASI KONTRAK

Kontrak kerja Project Accountant akan dimulai pada bulan Mei 2022 s/d 28 Februari 2023

DUTY STATION :

Project Accountant berkantor di Makassar dan melakukan perjalanan ke area project jika dibutuhkan/diminta.